

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung Ibu-Ibu Pkk Di Kecamatan Jenggawah

Ikbal Mubarak^{1*}, Eko Budi Satoto², Tatit Diansari Reskiputri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

¹ikbalmubarak03261@gmail.com, ²ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id, ³tatitdiansari@unmuhjember.ac.id

Diterima: Mei 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Kemandirian finansial atau kebebasan keuangan menjadi tujuan banyak individu. Kebebasan keuangan bukan hanya diukur dari besarnya jumlah uang yang dimiliki, tetapi dari kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara bijak. Menabung menjadi salah satu langkah awal untuk mencapai kemandirian tersebut. Dengan menabung, individu dapat mengantisipasi kebutuhan mendesak, menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga, serta menumbuhkan kebiasaan hidup hemat dan terencana. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah. Populasi yang digunakan yaitu ibu-ibu PKK Kecamatan Jenggawah. Sampel yang digunakan sebanyak 85 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Gaya Hidup; Motivasi; Keputusan Menabung.

Abstract

Financial independence is one of the important goals in household financial management. Saving behavior plays a significant role in maintaining household financial stability and achieving future financial security. This study aims to examine and analyze the influence of financial literacy, income, lifestyle, and motivation on saving decisions among PKK women in Jenggawah District. This research used a quantitative approach with explanatory research design. The population consisted of PKK women in Jenggawah District, while the sample of 85 respondents was determined using purposive sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy, income, lifestyle, and motivation have a positive and significant effect on saving decisions among PKK women in Jenggawah District. Motivation was found to be the most dominant variable influencing saving decisions. These findings imply that improving financial literacy and strengthening financial motivation are important factors in encouraging household saving behavior.

Keywords: Financial Literacy; Income; Lifestyle; Motivation; Saving Decisions.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang di kawasan Asia masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah rendahnya minat untuk menabung. Menabung merupakan aktivitas penting yang tidak hanya mendukung stabilitas keuangan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung, karena tingginya tingkat tabungan masyarakat dapat memperkuat stabilitas keuangan negara dan mendorong pembangunan ekonomi (Surur, 2020).

Kemandirian finansial atau kebebasan keuangan menjadi tujuan banyak individu. Kebebasan keuangan bukan hanya diukur dari besarnya jumlah uang yang dimiliki, tetapi dari kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara bijak. Menabung menjadi salah satu langkah awal untuk mencapai kemandirian tersebut. Dengan menabung, individu dapat mengantisipasi kebutuhan mendesak, menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga, serta menumbuhkan kebiasaan hidup hemat dan terencana. Oleh karena itu, kebiasaan menabung penting ditanamkan sejak dini, terutama bagi masyarakat yang telah berkeluarga agar keuangan tetap stabil dan terkelola dengan baik.

Kemampuan mengelola keuangan tidak terlepas dari pemahaman tentang manajemen keuangan. Supatmin (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas dalam penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau individu. Manajemen keuangan yang baik akan membantu seseorang memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, mengendalikan pengeluaran, serta menghindari risiko finansial. Wijaya (2017) menambahkan bahwa manajemen keuangan berkaitan erat dengan administrasi keuangan, seperti perencanaan, penganggaran, dan pengendalian kas. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan menjadi dasar penting dalam menjaga kestabilan finansial baik pada tingkat individu maupun organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan atau minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Anas et al. (2024), Hikmawati et al. (2024), Yeni et al. (2024), Tulwaidah et al. (2023), serta Sutarman dan Turangan (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Said dan Rosnain et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Selanjutnya, penelitian Apriani dan Faozan (2023), Saota (2023), Yeni et al. (2024), dan Albart (2024) menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sedangkan Vitasari dan Rama et al. (2023) justru menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sementara itu, Musthofa dan Musfiroh (2022), Hikmawati et al. (2024), Sari dan Siregar (2023), serta Sutarman dan Turangan (2023) mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Banowati dan Aninda Tri et al. (2024) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Selain itu, Iqbal et al. (2019) dan Nurmaeni et al. (2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sedangkan penelitian Damayanti (2022) menyatakan sebaliknya, yakni motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Perbedaan hasil temuan tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan atau inkonsistensi hasil penelitian (research gap) terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan motivasi terhadap keputusan menabung. Beberapa studi menunjukkan hubungan yang signifikan, sementara yang lain menemukan hasil yang tidak signifikan.

Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor kontekstual, seperti perbedaan wilayah penelitian, karakteristik responden, serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi hubungan antarvariabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan motivasi terhadap keputusan menabung masyarakat, khususnya di Kecamatan Jenggawah, guna memberikan hasil empiris yang lebih konklusif.

Tabel 1 Persentase Rumah Tangga di Jember Lima Tahun Terakhir Pada Kabupaten/Kota dan Anggota Rumah Tangganya Memiliki Rekening Tabungan, 2020-2024

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Memiliki Rekening Tabungan		
	Ya	Tidak	Jumlah
Kabupaten Jember			
2020	59,05	40,95	100,00
2021	57,13	42,87	100,00
2022	62,30	37,7	100,00
2023	66,61	33,39	100,00
2024	67,98	32,02	100,00

Sumber : BPS, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa persentase rumah tangga di Kabupaten Jember yang memiliki rekening tabungan mengalami tren peningkatan selama lima tahun terakhir, yaitu dari 59,05% pada tahun 2020 menjadi 67,98% pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan menabung di lembaga keuangan formal. Meskipun pada tahun 2021 sempat mengalami penurunan menjadi 57,13%, namun pada tahun-tahun berikutnya angka tersebut kembali meningkat secara konsisten. Sementara itu, persentase rumah tangga yang tidak memiliki rekening tabungan terus menurun dari 40,95% pada tahun 2020 menjadi 32,02% pada tahun 2024. Data ini menggambarkan adanya perkembangan positif dalam perilaku keuangan masyarakat Jember, yang dapat mencerminkan meningkatnya literasi keuangan, stabilitas pendapatan, serta kepercayaan terhadap lembaga keuangan formal di wilayah tersebut. Pertumbuhan tahunan (CAGR) wilayah ini tercatat lebih tinggi, adapun pertumbuhan lima tahun terakhir tercatat diangka 1,24% (bps.go.id). Jenggawah adalah salah satu kecamatan yang ada di jember dengan jumlah penduduk Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember pada tahun 2020 adalah 80.695 jiwa.

Penelitian mengenai keputusan menabung telah banyak dilakukan dengan menggunakan variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan motivasi. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi temuan. Sebagian penelitian menemukan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Demikian pula pada variabel gaya hidup dan motivasi yang masih menghasilkan perbedaan temuan antarpeliliti.

Selain research gap tersebut, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada mahasiswa, generasi milenial, maupun nasabah perbankan di wilayah perkotaan. Penelitian mengenai perilaku menabung pada ibu rumah tangga, khususnya anggota PKK di wilayah semi-perkotaan dan pedesaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi empiris dalam memperluas kajian perilaku keuangan rumah tangga melalui pengujian pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan motivasi terhadap keputusan menabung pada ibu-ibu PKK di

Kecamatan Jenggawah.

Kontribusi teoritis penelitian ini terletak pada penguatan model perilaku keuangan rumah tangga berbasis faktor ekonomi, psikologis, dan sosial dalam konteks masyarakat pedesaan. Sementara kontribusi praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan program edukasi literasi keuangan masyarakat oleh pemerintah daerah maupun organisasi PKK.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian digunakan untuk menggambarkan metode penelitian yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisi explanatory untuk menguji kemungkinan hubungan pengaruh dan sebab akibat antara variabel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan yaitu Ibu-Ibu PKK di Jenggawah Kabupaten Jember. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu-ibu yang aktif sebagai anggota PKK di Kecamatan Jenggawah.
2. Berusia minimal 20 tahun.
3. Memiliki pendapatan keluarga tetap maupun tidak tetap.
4. Pernah melakukan aktivitas menabung dalam lembaga formal maupun nonformal.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Hair et al. (2019) yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimal dalam penelitian multivariat adalah 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan 17 indikator, sehingga jumlah sampel minimum adalah:

$$n = 17 \times 5 = 85 \text{ responden.}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, pemahaman tabungan, pengambilan keputusan financial	OJK
Pendapatan	Besarnya pendapatan, kestabilan pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan	Sukirno
Gaya Hidup	Aktivitas, minat, opini dalam penggunaan uang	Kotler
Motivasi	Dorongan menabung, tujuan masa depan, keamanan financial	Maslow
Keputusan Menabung	Keinginan menyisihkan uang, perencanaan tabungan, konsistensi menabung	Schiffman & Kanuk

HASIL

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	R tabel 5% (50)	R Hitung	Signifikasi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)				
X1.1	0,213	0,785	0,000	Valid
X1.2	0,213	0,792	0,000	Valid
X1.3	0,213	0,752	0,000	Valid
X1.4	0,213	0,600	0,000	Valid
Pendapatan (X2)				
X2.1	0,213	0,786	0,000	Valid
X2.2	0,213	0,838	0,000	Valid
X2.3	0,213	0,842	0,000	Valid
Gaya Hidup (X3)				
X3.1	0,213	0,742	0,000	Valid
X3.2	0,213	0,760	0,000	Valid
X3.3	0,213	0,821	0,000	Valid
Motivasi (X4)				
X4.1	0,213	0,591	0,000	Valid
X4.2	0,213	0,754	0,000	Valid
X4.3	0,213	0,801	0,000	Valid
X4.4	0,213	0,818	0,000	Valid
Keputusan Menabung (Y)				
Y1.1	0,213	0,812	0,000	Valid
Y1.2	0,213	0,908	0,000	Valid
Y1.3	0,213	0,871	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, November 2025

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel adalah valid, karena nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,213 dan nilai signifikanis kurang dari 0,05 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,60	0,790	Reabilitas diterima
Pendapatan (X2)	0,60	0,835	Reabilitas diterima
Gaya Hidup (X3)	0,60	0,815	Reabilitas diterima
Motivasi (X4)	0,60	0,795	Reabilitas diterima
Keputusan Menabung (Y)	0,60	0,851	Reabilitas diterima

Sumber: Data Primer diolah, November 2025.

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari hasil SPSS semua variabel hasil dari uji reabilitas menunjukkan jumlah nilai lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten. jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,026	1,082			2,798	0,006
Literasi Keuangan (X1)	0,270	,122	,268		2,206	0,030
Pendapatan (X2)	0,226	,099	,192		2,286	0,025
Gaya Hidup (X3)	0,256	,106	,211		2,409	0,018
Motivasi (X4)	0,291	,089	,310		3,265	0,002

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2025.

Berdasarkan tabel 4 diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,026 + 0,270X_1 + 0,226X_2 + 0,256X_3 + 0,291X_4 + e$$

a = Kostanta Sebesar 3,036 menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan motivasi dinilai konstan, maka keputusan menabung pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah akan berpengaruh signifikan sebesar 0,037. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki arah koefisien positif terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai positif sebesar 0,270. Hal ini menunjukkan Setiap peningkatan satu satuan skor variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,270 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,270 dengan asumsi variabel independen literasi keuangan dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (keputusan menabung). Variabel pendapatan (X2) memiliki arah koefisien positif terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai positif sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan Setiap peningkatan satu satuan skor variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,270 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,226 dengan asumsi variabel independen pendapatan dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (keputusan menabung).

Variabel gaya hidup (X3) memiliki arah koefisien positif terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai positif sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan Setiap peningkatan satu satuan skor variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,270 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,256 dengan asumsi variabel independen gaya hidup dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (keputusan menabung). Variabel motivasi (X4) memiliki arah koefisien positif terhadap keputusan menabung (Y) dengan nilai positif sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan Setiap peningkatan satu satuan skor variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,270 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan, maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,291 dengan asumsi variabel independen motivasi dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (keputusan menabung).

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000	,0000000
	1,06788144	1,09948821
Most Extreme Differences	,088	,080
	,088	,065
	-,073	-,080
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111 ^c

Sumber: Data primer Diolah yang diolah, November 2025.

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov memperoleh hasil $0,111 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,234	4,270	Tidak Ada Multikolonieritas
Pendapatan (X2)	0,487	2,053	Tidak Ada Multikolonieritas
Gaya Hidup (X3)	0,450	2,222	Tidak Ada Multikolonieritas
Motivasi (X4)	0,382	2,616	Tidak Ada Multikolonieritas

Sumber: Data primer Diolah yang diolah, April 2022.

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sedangkan menurut Ghazali (2013) nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,1. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7 Hasil Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0,214
Pendapatan	0,327
Gaya Hidup	0,441
Motivasi	0,298

Sumber: Data primer Diolah yang diolah, November 2025.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Glejser diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	2,206	1,989	0,030	Signifikan
Pendapatan (X2)	2,286	1,989	0,025	Signifikan
Gaya Hidup (X3)	2,409	1,989	0,018	Signifikan
Motivasi (X4)	3,265	1,989	0,002	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas hasil uji t dapat dijelaskan sebagai Berikut:

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,206 > 1,989$ dari variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ (= 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,286 > 1,989$ dari variabel pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ (= 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,409 > 1,989$ dari variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ (= 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $3,265 > 1,989$ dari variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ (= 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi Berganda R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,851a	0,724	0,710	1,09425	2,042

Sumber: Data Primer yang diolah, November 2025

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada tabel 9 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,710 (71%). Hal ini berarti 71% yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas yaitu variasi literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan motivasi memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (keputusan menabung). Nilai Adjusted R^2 sebesar 71% menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi keputusan menabung. Namun demikian, tingginya nilai koefisien determinasi pada penelitian sosial perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena dimungkinkan dipengaruhi oleh homogenitas karakteristik responden maupun kesamaan persepsi antarresponden dalam pengisian kuesioner.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,270 dan nilai signifikansi 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang ibu, maka semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan menabung secara sadar dan terencana. Ibu-ibu yang memiliki pemahaman mengenai pengeluaran, risiko, manfaat menabung, serta pengetahuan dasar terkait produk keuangan cenderung lebih mampu mengelola pendapatannya secara bijak. Pengetahuan ini membuat mereka lebih mudah membedakan kebutuhan dengan keinginan, sehingga keputusan untuk menyisihkan sebagian pendapatan menjadi lebih kuat.

Temuan ini juga selaras dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan akan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan, termasuk keputusan menabung. Dalam konteks PKK Jenggawah, literasi keuangan hadir sebagai aspek penting karena sebagian besar ibu berperan sebagai pengatur keuangan keluarga. Pengetahuan yang memadai membuat mereka lebih siap mengelola keuangan rumah tangga dan memutuskan alokasi pendapatan secara efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan memiliki peran strategis dalam memperkuat kebiasaan menabung pada rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah. Berdasarkan hasil analisis regresi, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung dengan nilai koefisien sebesar 0,226 dan nilai signifikansi 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan ibu-ibu PKK, semakin besar kemungkinan mereka untuk menyisihkan sebagian penghasilannya. Pendapatan memberikan ruang bagi seseorang untuk memiliki kelebihan dana setelah kebutuhan pokok terpenuhi, sehingga peluang untuk menabung menjadi lebih besar. Dengan kata lain, pendapatan yang mencukupi meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengalokasikan dana pada pos tabungan.

Namun demikian, hasil ini juga menegaskan bahwa meskipun pendapatan berpengaruh signifikan, bukan berarti seluruh ibu dengan pendapatan tinggi pasti menabung. Pengaruh pendapatan tetap dipengaruhi oleh pola konsumsi, prioritas kebutuhan keluarga, dan gaya hidup. Dalam penelitian ini, pendapatan tetap menjadi faktor penting karena sebagian ibu-ibu PKK mendapatkan penghasilan dari usaha kecil, pekerjaan informal, maupun kontribusi pendapatan suami. Besarnya variasi pendapatan inilah yang kemudian memberikan pengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menentukan keputusan menabung.

Hasil penelitian menunjukkan Gaya hidup ditemukan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan menabung, dengan koefisien regresi 0,256 dan nilai signifikansi 0,018 . Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup ibu-ibu PKK memiliki kontribusi dalam menentukan apakah mereka memilih untuk menabung atau tidak. Ibu-ibu yang memiliki gaya hidup lebih terencana, hemat, dan tidak konsumtif cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menyisihkan pendapatan mereka. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dan kurang terkontrol dapat menurunkan kecenderungan seseorang untuk menabung.

Dalam konteks penelitian ini, gaya hidup mencakup aktivitas, minat, dan pendapat ibu-ibu PKK dalam mengelola pengeluaran sehari-hari. Ibu-ibu yang lebih fokus pada kebutuhan keluarga dan mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan akan lebih mudah mengatur keuangan dan memprioritaskan tabungan. Dengan demikian, gaya hidup menjadi faktor psikologis yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam lingkungan sosial seperti PKK yang memiliki pengaruh antaranggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor paling berpengaruh dalam penelitian ini dibandingkan variabel lainnya . Motivasi yang dimaksud meliputi dorongan internal seperti kebutuhan masa depan, keinginan mencapai keamanan finansial, serta dorongan eksternal seperti lingkungan sosial, keluarga, dan komunitas PKK. Ketika ibu-ibu memiliki motivasi kuat untuk mencapai kestabilan ekonomi, mereka cenderung lebih disiplin dalam menabung.

Dalam penelitian ini, motivasi berperan sebagai faktor pendorong yang menentukan intensitas dan konsistensi perilaku menabung. Motivasi yang tinggi berdampak langsung pada kebiasaan keuangan yang lebih baik, termasuk kemampuan mengurangi pengeluaran tidak penting, meningkatkan kebiasaan menyisihkan pendapatan, hingga menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menabung bukan hanya dipengaruhi faktor ekonomi, tetapi juga faktor psikologis.

KESIMPULAN

Dari data yang didapat dan dianalisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah, hasil temuan ini berarti semakin baik Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah memanfaatkan pemahaman akan literasi keuangan, maka akan semakin baik keputusan untuk menabung. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah, hasil temuan ini berarti semakin baik Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah memanfaatkan pengelolaan pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin baik keputusan untuk menabung. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah, hasil temuan ini berarti semakin baik Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah dalam menekan gaya hidup, maka akan semakin baik keputusan untuk menabung. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah, hasil temuan ini berarti semakin baik Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Jenggawah memperoleh motivasi yang positif, maka akan semakin baik keputusan untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Albart, Nicko, (2024) The Influence of Financial Literacy, Income Level and Herding Behavior on Investment Decisions. *International Journal of Economics Development Research*, Volume 5(2), 2024 pp. 1344-1360
- Anas, Azwar., Abidin, Zainal., Abdullah. (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Layanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Cendekia Akademika Indonesia* 3 (1) : 01 - 14, Juni 2024
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap minat menabung. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 548–559.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmawati, Nurul., Indriasari, Ika., Meiriyanti, Rita. (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Milenial. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 7464-7477
- Iqbal, M., Hamid, A., & Mastura. (2019). Pengaruh motivasi, perilaku dan pemahaman terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah di Aceh Tamiang. *Jurnal Investasi Islam*, 4(2), 1–12.
- Kamaludin, D. (2011). Manajemen Keuangan " Konsep Dasar Dan Penerapannya ". Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Penerapannya.
- Lestari, Dwi., & Trenggana, Arlin Ferlina M. (2017) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Di Kota Bandung). In *Search - Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism* Vol.16 No.2, November 2017
- Musthofa, Muhammad Anim., & Musfiroh, Mila Fursiana Salma. (2020) Pengaruh Produk, Promosi Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah. *Jamasy: ISSN: 2809-7580 Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* Volume 2 Nomer 1, 2022
- Nurmaeni, Rokhmania., Hasanah, Siti., Widowati, Mustika. (2020) ANALISIS Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 3 Nomor 2, November 2020
- Rosita, Cucuh Anjar., & Anwar, Muhadjir (2022) Financial Literacy On Saving Behavior Through Lifestyle (Study On Female Entrepreneurs In The Sepanjang Market Sidoarjo Regency). *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 3(6) 2022 : 3327-3336
- Saota, Sovia Trisnawati (2023) Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Bri Kcp Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No. 1 Edisi Februari 2023
- Saparuddin (2021) Increasing Customer's Saving Interest through Religiosity, Product Perception and Knowledge. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 4, No 1, February 2021, Page: 918-925
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sutarman, Putri Janice Liliana., Turangan, Joyce A. (2023) The Influence of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle on Universitas Tarumanagara Students' Interest in Saving. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* Volume 1, Issue 1, 2023. ISSN:

2987-1972

- Tulwaidah, Rahmah., Mubyarto, Novi., Ismail, Muhammad (2023) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. JURMA : Jurnal Riset Manajemen Vol. 1, No. 1 Maret 2023 e-ISSN: 2985-7627; p-ISSN: 2985-6221, Hal 158-171
- Yeni, Fitri., Sarah, Siti., Ramadhan, Muhammad Fikri., Sari, Putri Intan Permata (2024) The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 12, Nomor 1, November 2025: 140-150
- Wijaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Gramedia Widiasarana Indonesia